

Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa terhadap Capaian Hasil Belajar Matematika

Nanda Aqidah Putri¹, Wasilatus Saniyah¹, Moh. Syadidul Itqan^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

*e-mail: itqan@unuja.ac.id

Diterima: 28 Mei 2025

Revisi: 11 Juni 2025

Diterbitkan: 30 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang di temukan di kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS), diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Selain itu, data absensi menunjukkan bahwa persentase ketidakhadiran siswa mengalami fluktuasi, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji normalitas dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kehadiran terhadap hasil belajar matematika. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear. Nilai t_{hitung} sebesar 2,12 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,71, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: kehadiran siswa, hasil belajar matematika.

ABSTRACT

This research is motivated by the problems found in class XII of SMK Raudlatul Jannah in the 2024/2025 Academic Year. Based on the results of the Mid-Semester Exam (UTS), it is known that students' mathematics learning outcomes are still relatively low. In addition, attendance data shows that the percentage of student absences fluctuates, so that the learning process does not take place optimally. The population in this study were all students of class XII of SMK Raudlatul Jannah in the 2024/2025 Academic Year. The sampling technique used was simple random sampling. This study uses a quantitative approach with normality and linearity tests, then continued with a simple linear regression test to determine the effect of attendance on mathematics learning outcomes. The results of the analysis show that the data is normally distributed and the relationship between variables is linear. The t_{count} value of 2.12 is greater than the t_{table} of 1.71, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between student attendance and mathematics learning outcomes of class XII SMK Raudlatul Jannah in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: student attendance, mathematics learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding author

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Dalam konteks pembelajaran, banyak faktor yang memengaruhi capaian prestasi belajar, salah satunya adalah tingkat kehadiran siswa di sekolah [1], [2]. Kehadiran yang tinggi memungkinkan siswa untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan utuh dan berdampak positif terhadap hasil belajar matematika [3], sedangkan tingkat ketidakhadiran yang tinggi sering kali berhubungan dengan rendahnya pencapaian akademik. Kehadiran yang buruk sangat erat kaitannya dengan prestasi akademik yang

rendah. Ketidakhadiran, baik karena sakit, izin, maupun tanpa keterangan, dapat menyebabkan siswa tertinggal dalam menerima materi ajar, sehingga mengganggu proses pemahaman dan pencapaian hasil belajar [4]

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran siswa meliputi persepsi terhadap pentingnya kehadiran, kedisiplinan, motivasi belajar, dan peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk hadir secara konsisten [5]. Tidak jarang pula siswa yang absen tanpa alasan jelas, sebagai bentuk pencarian jati diri atau kurangnya minat terhadap proses pembelajaran. Di sisi lain, hasil belajar merupakan indikator pencapaian siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui nilai dari evaluasi atau ujian. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda dan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal [6]. Faktor internal seperti minat, motivasi, konsentrasi, dan kebiasaan belajar; serta faktor eksternal seperti dukungan guru, lingkungan sosial, kurikulum, dan fasilitas belajar. Beberapa faktor dapat diubah, seperti strategi pembelajaran dan kehadiran, sementara yang lain bersifat tetap, seperti latar belakang sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang fokus saat proses pembelajaran matematika. Banyak siswa yang terlihat sibuk dengan kegiatan lain di luar pembelajaran, menunjukkan kejenuhan, dan kurang aktif dalam diskusi kelompok [7]. Anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit turut mempengaruhi semangat belajar siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika dan beberapa merasa bosan saat pelajaran berlangsung, siswa kurang bersemangat untuk belajar [8]. Dalam wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan perasaan bosan dan kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, yang berdampak pada tingkat kehadiran mereka yang cenderung menurun pada jam pelajaran tersebut.

Data absensi menunjukkan bahwa tingkat ketidakhadiran siswa pada bulan September sebesar 6,20%, menurun menjadi 4,92% pada bulan Oktober, dan rata-rata ketidakhadiran selama tiga bulan (September–November) adalah sebesar 5,4%. Meskipun terjadi penurunan, fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakstabilan kehadiran siswa. Selain itu, guru matematika menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang sering tidak hadir secara bergiliran setiap minggunya tanpa keterangan yang jelas. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar matematika siswa tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari capaian nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara menyeluruh. Tabel 1 berikut menggambarkan kondisi tersebut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UTS Siswa Kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025

Siswa	Banyak		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas (≥ 75)	Tidak Tuntas (< 75)	Tuntas	Tidak Tuntas
36	14	22	38,89%	61,11%

Sumber: Dokumentasi Nilai UTS dan Kehadiran Siswa Kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025

Masalah rendahnya hasil belajar yang diduga berkaitan dengan tingkat kehadiran siswa menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat kehadiran siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika di kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025. Kajian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah yang kuat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hubungan antara variabel kehadiran dan hasil belajar siswa. Data yang digunakan bersumber dari dokumentasi absensi dan nilai UTS siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah. Analisis dilakukan dengan uji normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana untuk melihat seberapa besar kontribusi kehadiran terhadap hasil belajar.

Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik mengkaji hubungan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika di lingkungan MTs berbasis pesantren, yang sering kali menghadapi tantangan tersendiri dalam manajemen kehadiran dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru, wali kelas, dan pihak sekolah dalam menyusun strategi peningkatan kehadiran siswa sebagai salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat *Ex Post Facto*. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode *Ex Post Facto* digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Hubungan ini didasarkan pada studi teoritis tentang bagaimana suatu variabel tertentu menyebabkan variabel lain [9].

Dalam penelitian ini, hubungan yang diteliti adalah antara kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dokumentasi absensi siswa, yang menunjukkan tingkat kehadiran masing-masing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, data sekunder berasal dari dokumentasi nilai UTS matematika siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah, serta data identitas siswa yang digunakan sebagai referensi dalam analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi terhadap data absensi dan nilai UTS matematika siswa yang diperoleh dari wali kelas dan guru mata pelajaran. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana kehadiran siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas, guna memastikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kehadiran terhadap hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa skor kehadiran siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah berada pada rentang nilai maksimal sebesar 100 dan minimal sebesar 75. Rata-rata kehadiran siswa adalah 90,28% dengan nilai median sebesar 90% dan modus sebesar 95%. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,09. Rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kehadiran siswa berada dalam kategori tinggi. Hal ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 29 siswa atau sekitar 80,56% memiliki tingkat kehadiran $\geq 85\%$, sedangkan 7 siswa atau 19,44% memiliki kehadiran $< 85\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki kehadiran yang baik selama proses pembelajaran. Untuk lebih jelas maka persentase kehadiran siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Kehadiran Siswa Kelas XII SMK Raudlatul Jannah

Kelas	Jumlah Siswa	Kehadiran (< 85)	Kehadiran (≥ 85)
XII	36	7 (19,44%)	29 (80,56%)

Hasil belajar matematika siswa berdasarkan nilai UTS menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 82, sedangkan skor terendah adalah 58. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 68,42 dengan nilai median sebesar 69 dan modus sebesar 65. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,10. Jika merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75, maka hanya 14 siswa (38,89%) yang mencapai ketuntasan, sementara 22 siswa (61,11%) belum mencapai KKM, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, baik dari segi nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Matematika Kelas XII SMK Raudlatul Jannah

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas (< 75)	Tuntas (≥ 75)
XII	36	22 (61,11%)	14 (38,89%)

Dalam pengujian normalitas data, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap variabel kehadiran dan hasil belajar matematika. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui sebaran data populasi yang spesifik dan acak. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kehadiran adalah 0,124 dan untuk hasil belajar adalah 0,087. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,114, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = -18,450 + 1,025X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa jika tingkat kehadiran siswa bernilai nol, maka hasil belajar matematika secara teoritis diperkirakan berada pada angka -18,450. Meskipun nilai ini tidak mungkin terjadi secara praktis, hal tersebut menggambarkan titik potong garis regresi terhadap sumbu Y.

Koefisien regresi sebesar 1,025 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% kehadiran siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 1,025 poin, sejalan dengan temuan dalam studi sebelumnya

[10]. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,478 menandakan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel kehadiran dengan hasil belajar.

Uji signifikansi memperlihatkan nilai t -hitung sebesar 2,12 lebih besar dari t -tabel sebesar 1,71, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar matematika yang diduga berkaitan dengan tingkat kehadiran siswa kelas XII SMK Raudlatul Jannah Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis nilai UTS, ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 68,42 dengan tingkat ketuntasan hanya sebesar 38,89.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa data kehadiran dan hasil belajar matematika berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = -18,450 + 1,025X$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,12 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,71, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika. Koefisien regresi sebesar 1,025 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% kehadiran siswa berkontribusi terhadap peningkatan nilai hasil belajar matematika sebesar 1,025 point.

Dengan demikian, apa yang diharapkan dalam bagian pendahuluan, yaitu untuk menguji apakah tingkat kehadiran siswa memiliki kontribusi terhadap capaian hasil belajar matematika, dapat terjawab dengan baik melalui hasil dan pembahasan. Penelitian ini membuktikan bahwa kehadiran siswa merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar matematika.

Adapun prospek pengembangan hasil penelitian ini ke depan, pihak sekolah dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran siswa sebagai salah satu strategi peningkatan mutu akademik. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, atau strategi pembelajaran guru, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan multivariat atau analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat hubungan antar variabel secara lebih kompleks dan terperinci.

REFERENSI

- [1] T. R. Melliani, "Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no 6, p. 8975, 2022.
- [2] A. Zainuddin e L. Mulyani, "Kehadiran Siswa dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Jurnal Pendidikan*, vol. 11, no. 3, p. 90–97, 2022.
- [3] S. Yuliana, "Hubungan Antara Kehadiran dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, vol. 6, no. 1, pp. 33–40, 2020.
- [4] R. Handayani, "Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 2, pp. 45–52, 2021.
- [5] E. M. S. J. Y. O. & K. A. H. Tawa, "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTERISTIK GURU MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA," *Ilmiah Kependidikan*, pp. 165–173, 2024.
- [6] R. N. Khusna, "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEHADIRAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 MOJOSONGO," no 4.
- [7] M. Fitria, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Siswa dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, vol. 10, no. 1, p. 12–20, 2021.
- [8] S. S. A. A. H. H. F. W. & H. Z. Hidayah, "Pendampingan belajar matematika menggunakan media pembelajaran berbasis game android," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 812–818, 2022.
- [9] H. Syahrizal1, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Pendidikan*, pp. 13–23, 2023.
- [10] D. Prasetyo, "Kontribusi Disiplin Kehadiran terhadap Peningkatan Nilai Matematika Siswa," *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, vol. 4, no. 2, p. 78–85, 2023.